

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu sistem pembelajaran *faculty teaching* kental dengan suasana instruksional dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat. Lebih dari itu kewajiban pendidikan dituntut untuk memasukkan nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreatifitas, kemandirian dan kepemimpinan, yang sangat sulit dilakukan dalam sistem pembelajaran yang konvensional.

Metode sebagai penghubung interaksi antara dua dunia guru dan siswa dapat saling memahami, membutuhkan dan memadukan kesepahaman bersama, disamping sumber belajar yang berupaya fisik, (model pembelajaran) juga memudahkan sebuah materi pembelajaran terasa menarik untuk dipelajari, dari konsep abstrak membuat siswa tertantang untuk menyelesaikan dan menemukan meskipun mengalami proses yang tidak pendek dan penuh ketegangan serta kejutan-kejutan baru yang muncul tiba-tiba dalam proses penerapan metode tersebut. Sehingga dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran ips terpadu mestinya guru tidak hanya mentrasfer pengetahuan semata tapi juga

mampu memberikan motivasi didalam proses pembelajaran. Guru bisa mencoba berbagai macam metode seperti menggunakan metode ceramah sebagai alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Metode pengajaran ceramah berbantuan dengan media power point karena memerlukan persiapan khusus, waktu dan biaya yang tidak sedikit. Dilihat dari cara penyajiannya, materi yang disampaikan kepada siswa berupa power point yang ditampilkan lewat layar komputer dapat mempermudah siswa untuk memahami apa yang disampaikan seorang guru, karena dengan menggunakan power point yang ditampilkan lewat komputer, siswa akan lebih tertarik memperhatikan materi yang diajarkan harapannya siswa akan lebih mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru.

Penggunaan metode ceramah dengan media power point dalam proses pembelajaran dan hasil belajar saling berhubungan, karena dalam kegiatan pembelajaran terdapat tujuan yang akan dicapai. Siswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti setelah belajar. Pembelajaran yang mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu memecahkan problema pembelajaran yang dihadapinya. Pembelajaran harus menyentuh potensi nurani maupun kopetensi siswa. Konsep pembelajaran tersebut terasa semakin penting ketika siswa harus memasuki kehidupan dimasyarakat maupun dunia kerja. Hal tersebut menunjukan bahwa siswa dapat berintegrasi dengan guru pada saat proses pembelajaran.

Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Pada dasarnya pendidikan mengharuskan guru harus aktif dan kreatif mensiasati, mencari, memilih strategis, media pembelajaran, model dan pendekatan yang paling tepat untuk mencapai tujuan belajar yang terkait dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Berbagai upaya dikembangkan dalam meningkatkan kualitas proses dengan hasil pembelajaran harus sejalan dengan kemampuan seorang guru dalam spesifik ilmunya masing-masing, karena dilihat pada realita yang ada sekarang ini kurangnya minat belajar seorang siswa diakibatkan oleh minimnya kemampuan seorang guru dalam bidang ilmunya sendiri. Hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi siswa karena guru kurang melakukan pengembangan materi pembelajaran sehingga berdampak kepada siswa. Diantara dampak tersebut siswa kurang memperhatikan apa yang diterangkan, kurang mampu menemukan ide kurang mampu mengajukan pertanyaan / memberi jawaban, sulit memecahkan masalah serta kurang mengerjakan tugas atau latihan.

Disamping itu upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan dalam menerapkan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses pembelajaran. Meskipun metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga penerapan metode ceramah dan pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran efektifitas dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang dimanupulasi dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan siswa belajar, bermain dan bekerja. Dalam menggunakan suatu media dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu alasan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir siswa mengikuti tahap perkembangan, dimulai dari berfikir abstrak ke konkrit, dimulai berfikir sederhana sampai berfikir kompleks.

Pada penelitian sebelumnya banyak sekali guru yang mengajar dengan menerapkan metode ceramah tetapi belum menggunakan berbagai macam media. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media power point dalam proses

pembelajaran karena sesuai dengan apa yang dilihat peneliti selama melakukan observasi di SMP Negeri 8 Gorontalo guru belum menggunakan media power point dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, dengan perkembangan informasi dan teknologi yang semakin pesat saat ini, pengembangan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi para guru. Sehingga menghadirkan media power point pada pembelajaran ips yang mempunyai arti cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan hadirnya media power point sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siwa dapat disederhanakan dengan bantuan media power point. Hal ini dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media power point.

Media power point atau aplikasi *Power Point* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu *slide* dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas *front picture*, *sound* dan *effect* dapat dipakai untuk membuat suatu *slide* yang bagus. Bila produk *slide* ini disajikan, maka para pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan kepada peserta didik. Hal ini lebih menyenangkan karena kebanyakan siswa tidak bosan bila berhadapan dengan aplikasi yang menarik

berkaitan dengan materi pelajaran, hal ini menjadi hal yang menarik untuk dijadikan pedoman bagi pengajar, terutama dibidang studi Ips yang merasa kesulitan dalam mencari media yang tepat untuk menyampaikan materi dalam menciptakan suasana yang menarik serta tidak membosankan.

Melalui proses pengajaran inilah yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan berbagai kompetensi yang ada didalam diri siswa serta aspek-aspek lain seperti minat belajar siswa, motivasi, hasil belajar dan sebagainya. Salah satu cara yang digunakan untuk menggali dan peningkatan kompetensi pada diri siswa yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran melalui metode ceramah khususnya pada mata pelajaran ips.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah Dan Media *Power Point* Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 8 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam pembelajaran yang menerapkan metode ceramah tetapi belum dapat memilih media yang tepat dalam pembelajaran.
2. Guru belum memanfaatkan ataupun menggunakan media power point.
3. Hasil belajar siswa kurang atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan di atas dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan media *Power Point* dengan menerapkan metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 8 Gorontalo ?” .

1.2 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan media *Power Point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media *Power Point* adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips karena dengan menampilkan media *Power Point*, maka melatih peserta didik agar mudah memahami dan mencerna pelajaran. Media *Power Point* adalah media yang mengharuskan siswa untuk memiliki minat belajar yang merupakan salah satu cara agar siswa dapat menyimak materi pelajaran seoptimal mungkin demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas untuk “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah dan Menggunakan Media *Power Point*.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah melalui media *Power Point* di SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media power point pada pembelajaran Ips di kelas VII di SMP Negeri 8 Gorontalo.
- b. Bagi Guru, Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif dan memberikan kontribusi positif kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan media *Power Point* sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.
- c. Bagi Siswa, Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi Sekolah, Merupakan sumbangan pikiran kepadah sekolah dan para guru khususnya kepada guru Ips untuk lebih meningkatkan Hasil belajar siawa.